ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari ukuran kantor akuntan publik dan independensi komite audit terhadap koefisien respon laba. Koefisien respon laba merupakan reaksi pasar terhadap suatu informasi yang baru dikeluarkan oleh suatu perusahaan. Pada penelitian ini koefisien respon laba merupakan proksi dari kualitas laba. Variabel ukuran kantor akuntan publik dan independensi komite audit dianggap dapat mempengaruhi nilai koefisien respon laba.

Penelitian menggunakan metode *purposive sampling* dalam pemilihan sampel. *Purposive sampel* merupakan metode penentuan sampel dengan menggunakan beberapa kriteria khusus. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini antaranya : sampel merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia yang aktif menjual sahamnya selama periode 2009-2011, yang mengungkapkan *financial report* dan *annual report*, dan perusahaan yang tidak memiliki data lengkap tentang komite audit dikeluarkan dari sampel. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh sampel sebanyak 194 perusahaan, tetapi 32 diantaranya merupakan data *outlier*. Penelitian menggunakan metode kuantitatif lalu teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi dan uji hipotesis menggunakan uji koefisien determinasi, uji f, serta uji t.

Hasil penelitian menemukan faktor yang berpengaruh signifikan terhadap koefisien respon laba hanya ukuran kantor akuntan publik. Independensi komite audit memiliki arah yang positif terhadap koefisien respon laba tetapi tidak signifikan.

Kata Kunci : Koefisien respon laba, Kualitas laba, Ukuran kantor akuntan publik, Independensi komite audit.

SEMARANG
FEB UNDIP